

ABSTRACT

Indonesia has published the 46th anniversary of the 2018 Global Ranking Logistics Performance Index (LPI) issued by the World Bank as a logistical benchmark with statistics (Logistics Performance Index, World Bank, 2018) and port transportation costs in Indonesia to be used by Indonesia to pay fees logistics at the proposed port Indonesia has a fairly high port ASEAN-Hong Kong as stated by INSA. Therefore, with these conditions, Indonesia's logistics performance becomes a serious concern by the government to reduce logistics costs. One of them is by increasing the performance of standard ports by increasing port services. High port costs are not comparable to the services received, need to be increased. There is no more bad service, for example the ship is ready, sometimes the scout is not available, and vice versa is considered to be a scout, the delay is not ready yet. The focus of the government in improving port performance has been an initial improvement with the development of ship guidance service information systems (SIPANDU) or often referred to as the Marine Operations System which is one of the port services. Therefore, the objective of this research is to develop this information system to be able to improve the optimization and effectiveness of port guide services that improve port performance. Of course, the SIPANDU service system or Marine Operations System will provide benefits in monitoring port operational performance as well as evaluating the design of the initiative with support through Integrated Port Network policies. This research was conducted at the Port of Tanjung Priok, PT. Pelindo II, which is the Busiest Port in Indonesia by conducting observation, field studies and interviews to relate to this research. The author uses qualitative methods based on phenomena that occur in realizing the efficiency of port logistics and the possibility of Indonesia's efforts as the World Maritime Axis.

Keywords: *Logistics, National Logistics System, Integrated Port Network (IPN), Ports, Ship Scouting, Information Systems*

ABSTRAK

Indonesia telah menduduki peringkat ke 46 pada Logistik Performance Index (LPI) Global Rangkaing 2018 yang dikeluarkan oleh World Bank sebagai tolak ukur logistik secara statistika (Logistic Performance Index, World Bank , 2018) dan tingginya biaya pelabuhan di Indonesia menjadi hambatan bagi Indonesia untuk menurunkan biaya logistik di pelabuhan yang tercatat bahwa Indonesia mempunyai biaya pelabuhan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN-Hongkong yang dikemukakan oleh INSA. Maka, dengan kondisi tersebut bahwa performansi logistik Indonesia menjadi perhatian yang serius oleh pemerintah untuk menurunkan biaya logistik. Salah satunya dengan peningkatan performa pelabuhan yang berstandar dengan meningkatkan pelayanan kepelabuhan. Biaya pelabuhan yang tinggi tidak sebanding dengan *service* pelayanan yang diterima, perlu ditingkatkan. Tidak ada lagi pelayanan buruk misalnya kapal sudah siap, terkadang pandu belum ada, begitu pula sebaliknya terkadang pandu ada, tunda pun belum siap. Fokus pemerintah dalam memperbaiki performa pelabuhan menjadi langkah awal perbaikan dengan adanya pengembangan sistem informasi pelayanan pemanduan kapal (SIPANDU) atau yang sering disebut dengan *Marine Operating System* yang merupakan salah satu jasa pelayanan pelabuhan. Dengan begitu, Tujuan dari penelitian adalah bahwa pengembangan sistem informasi ini mampu meningkatkan optimalisasi dan efektifitas pelayanan pemanduan kapal di pelabuhan yang berdampak pada peningkatan performa pelabuhan. Tentunya, sistem informasi pelayanan pemanduan kapal (SIPANDU) atau *Marine Operating System* akan memberikan manfaat kemudahan dalam monitoring kinerja operasional pelabuhan serta sebagai rekomendasi perancangan desain inisitif dengan dukungan melalui kebijakan *Integrated Port Network*. Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Priok, PT. Pelindo II yang merupakan Pelabuhan Tersibuk di Indonesia dengan melakukan kegiatan observasi, studi lapangan dan wawancara kepada terkait untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan fenomena – fenomena yang terjadi dalam mewujudkan efisiensi logistik kepelabuhan dan tentunya sebagai upaya Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

Keywords: *Logistik, Sistem Logistik Nasional, Integrated Port Network (IPN), Pelabuhan, Pemanduan Kapal, Sistem Informasi*